

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri makanan, khususnya sektor roti di Kota Semarang sudah mulai berkembang. Itu bisa dilihat dari maraknya toko-toko roti di Semarang, pameran kuliner yang sering diadakan di Kota Semarang tidak hanya makanan berat, tetapi juga makanan ringan, roti hingga minuman. Karena itu tiap pelaku bisnis usaha roti harus memiliki keunggulannya sendiri supaya dapat bersaing. Keunggulan bersaing merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan sebuah usaha dalam menjalankan roda bisnisnya, suatu usaha dapat merumuskan sebuah strategi untuk menghadapi ancaman eksternal dan persaingan. Tujuan utama perencanaan strategis adalah agar perusahaan dapat melihat secara objektif kondisi internal dan eksternal, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal. Fungsi manajemen, konsumen, distributor, dan pesaing dapat dibedakan secara jelas. Jadi perencanaan strategis penting untuk memperoleh keunggulan bersaing dan memiliki produk yang sesuai dengan keinginan konsumen dengan dukungan yang optimal dari sumber daya yang ada. (Rangkuti, 2008 : 3)

Usaha menjalankan sebuah bisnis pasti muncul yang namanya sebuah masalah yang mengganggu jalannya bisnis, seperti persaingan, halangan dan keterbatasan. Persaingan adalah hal yang wajar di dalam dunia usaha, untuk itu pelaku usaha harus mampu memilih strategi yang dijalankan untuk menghadapi sebuah persaingan yang semakin banyak supaya dapat bertahan dan mampu terhindar dari keterpurukan / kemunduran di dalam bisnis tersebut.

Usaha kecil menengah (UKM) bidang roti yang bernama 'Alexa Snack' yang didirikan oleh Christian Budiman pada awal tahun 2015 berlokasi di Jalan Sompok Baru no.102 Semarang. Awalnya UKM ini hanya memproduksi Makaroni Schotel yang berdasarkan pesanan, namun seiring dengan berjalannya waktu dan jumlah permintaan yang semakin meningkat maka UKM ini menambah variasi produk seperti Roti Cake, Roti Manis, Roti Kering, Pastel Kentang. UKM ini memiliki jumlah karyawan sebanyak 4 orang. Pendistribusian produk ini dipasarkan secara pesanan perorangan, maupun dimasukkan di etalase toko atau rumah makan. Di UKM ini juga memiliki pesaing, tidak hanya sesama pelaku UKM maupun *home industry*, tetapi juga dengan industri skala besar yang telah terlebih dahulu berdiri lama yang ikut bersaing. Mereka bisa menjadi kompetitor tidak hanya sebatas karena usaha sama-sama dengan bidang yang sejenis, tetapi juga karena persaingan di harga dan jenis produk yang mungkin lebih bervariasi.

Maka diperlukannya sebuah strategi untuk menjalankan bisnis ini agar dapat bersaing dengan bisnis usaha yang sejenis dengan bidang roti, sebuah strategi dimana untuk melihat / mempertimbangkan faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang bisa mempengaruhi kondisi usaha tersebut. Analisis dengan pendekatan SWOT dirasa tepat untuk merumuskan sebuah strategi untuk menjalankan bisnis ini, karena menganalisis tentang kekuatan (S), yang dapat terus dikembangkan dan dijaga oleh usaha ini, kelemahan (W) yang sebisa mungkin diminimalisir dan bisa mendapat solusi agar lebih baik, kemudian peluang (O) yang bisa membuat usaha ini menjadi berpeluang untuk berkembang

dan menciptakan inovasi / strategi baru agar usaha ini tetap eksis, dan terakhir adalah ancaman (T) yang muncul dari pesaing pelaku usaha sejenis.

Analisis SWOT ini menghasilkan rekomendasi atau saran pada usaha yang akan diteliti ini. maka berdasarkan pada uraian tersebut penelitian ini berjudul :

**PENENTUAN STRATEGI ALTERNATIF PADA USAHA KECIL
MENENGAH ALEXA SNACK DENGAN ANALISIS SWOT**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Strategi Alternatif apakah yang bisa diterapkan pada UKM Alexa Snack berdasarkan pendekatan SWOT

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

Menentukan strategi alternatif untuk diterapkan pada UKM Alexa Snack berdasarkan pendekatan SWOT

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi praktisi :

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan sebuah strategi alternatif bagi pihak pelaku usaha dibidang roti dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif berdasarkan tinjauan analisa SWOT

b. Bagi pihak akademis :

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian serupa di masa mendatang.